

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini yang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, tentunya investasi merupakan alternatif yang bisa digunakan oleh seseorang untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Adapun mempermudah dalam melakukan sebuah investasi tentunya diperlukan sebuah media Investasi. Media Investasi yang terkenal di Indonesia adalah pasar modal, pasar modal ini merupakan tempat bertemunya pihak pemilik dana dan yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, tempat jual beli sekuritas ini disebut dengan bursa efek, yang mana di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pasar Modal pada hakikatnya tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional, dimana terdapat penjual, pembeli, dan proses tawar menawar harga. Pasar modal diharapkan mampu memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam berinvestasi.

Faktor pendukung untuk kelangsungan sebuah Industri atau Perusahaan salah satunya adalah dengan tersedianya dana. Sumber dana yang memungkinkan

dapat diperoleh yaitu pada pasar modal. Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan perusahaan guna melangsungkan aktivitas pasar modal dan dapat menyebabkan turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham, sehingga berdampak pada perubahan harga, perubahan harga inilah yang tentunya harus selalui di waspadai oleh para Investor.

Proses penjualan saham dipasar modal umumnya menggunakan sistem lelang dan terbuka. Menurut Hartono (2003), semakin besar penawaran saham maka harga saham akan semakin tinggi. Harga saham dijadikan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan. kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan untuk membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keungan.

PT Esta Multi Usaha Tbk (ESTA) dirikan pada tahun 2011 sebagai PT Esta Asri Propertindo yang berfokus pada properti, seperti hotel dan ruko komersial di berbagai kota di Indonesia. Perusahaan ini mengelola hotel 88, hotel berstandar internasional di kota bekasi dengan 70 unit kamar, restoran, dan ruang pertemuan. Selanjutnya perusahaan berganti nama pada tahun 2019 dan merambah ke bisnis rental kendaraan untuk mendukung unit – unit properti lainnya yang sudah mapan. Adapun ringkasan pasar PT Esta Multi Usaha Tbk sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 yaitu sebagai berikut :



Sumber: IDX:ESTA

Gambar 1.1
. Grafik Ringkasan Pasar ESTA

Rentang tahun 2021 – 2023 memiliki harga saham senilai Rp 72,00 – Rp 204,00 dengan kapitalisasi pasar senilai 194,03 M IDR, dan volume rata – rata senilai Rp 19,56 juta. Berdasarkan grafik diatas terjadi kenaikan yang signifikan pada pertengahan tahun antara tahun 2022 dan tahun 2023. Harga saham tertinggi yaitu pada bulan Juni 2022 yakni Rp 1.450,00, kenaikan tersebut dipicu kondisi perekonomian ditengah masyarakat yang semakin membaik. Sedangkan harga saham terendah yaitu pada bulan Februari 2023 yakni Rp 78,00. dikarenakan emiten yang bergerak di sektor properti, memiliki tingkat profitabilitas yang buruk sesuai informasi yang didapatkan dari laman cnbc indonesia.

PT Planet Properindo Jaya Tbk (PLAN) memiliki dan mengelola Vue Palace Hotel, sebuah hotel bintang 4 di Bandung. Hotel ini menyediakan 102 kamar dengan fasilitas yang lengkap. Hotel ini dibangun pada tahun 2003 dengan lokasi yang tidak jauh dari bandara, sehingga letaknya strategis. Adapun ringkasan pasar PT Planet Properindo Jaya Tbk sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 yaitu sebagai berikut :



Gambar 1.2
Grafik Ringkasan Pasar PLAN

Rentang tahun 2020 – 2023 memiliki harga saham senilai Rp 22,00 – Rp 35,00 dengan kapitalisasi pasar senilai 24,21 M IDR, dan volume rata – rata senilai Rp 192,54 ribu. Berdasarkan grafik diatas terjadi kenaikan yang signifikan pada pertengahan tahun antara tahun 2020 dan tahun 2022. Harga saham tertinggi yaitu

pada bulan Oktober 2020 yakni Rp 284,00, karena pada saat itu kinerja perusahaan masih mengalami pertumbuhan pendapatan yang positif. Sedangkan harga saham terendah yaitu pada bulan April dan Mei 2023 yakni Rp 23,00 dikarenakan PLAN masih dalam kategori *downtrend* terutama karena faktor Covid-19 dan penurunan kinerja fundamental

Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan. Keuntungan tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Menurut Sudana (2011) Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan guna menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2010), profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sesuai dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan maupun Investasi. Menurut Kasmir (2012), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Menurut penelitian Yuansyah (2016), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Adapun teori yang digunakan adalah teori sinyal (*Signalling Theory*). Secara umum sinyal dijadikan sebagai isyarat yang dilaksanakan oleh perusahaan pada investor.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan laba dan menjadi tolak ukur bagi investor untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan yang di anggap sehat dan aman untuk menanamkan investasi

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberi petunjuk mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham, serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal sehingga dapat membantu memecahkan masalah.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdapat beberapa sub bab diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan secara jelas mengenai Penelitian yang akan dibahas, hal tersebut dijelaskan melalui Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, diuraikan secara jelas mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pikiran, serta Hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian Seperti :Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data,dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai garis besar data. Selain itu , pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang telah diuji serta dibahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab lima yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diperlukan bagi peneliti.